

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Financial Decision* pada UMKM sektor Kuliner di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung

Annisa Sholehah
Akuntansi(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun), Jl. Soekarno Hatta No.448,
Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Bandung, Indonesia
annisasholehah@student.inaba.ac.id

Devyanthi Syarif
Akuntansi(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun), Jl. Soekarno Hatta No.448,
Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Bandung, Indonesia
devyanthi.syarif@inaba.ac.id

Article's History:

Received 10 June 2024; Received in revised form 28 June 2024; Accepted 3 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Sholehah, A., & Syarif, D. (2024). Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Financial Decision* pada UMKM sektor Kuliner di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (4). 2186-2194. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2553>

Abstrak:

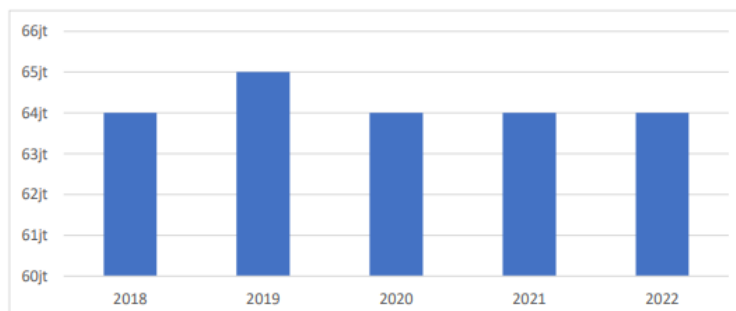
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial literacy*, *access to funding*, dan *financial risk tolerance* terhadap *financial decision*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 85 UMKM di Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial decision*, *access to funding* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial decision*, dan *financial risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial decision*. Sedangkan *financial literacy*, *access to funding*, dan *financial risk tolerance* secara simultan berpengaruh terhadap *financial decision*.

Keywords : Financial Literacy, Access to Funding, Financial Risk Tolerance, Financial Decision, Pinjaman UMKM, Pendanaan, UMKM, Modal, Keputusan Pendanaan, Keputusan Pembiayaan

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang dikelola oleh individu, keluarga, atau badan usaha dengan aset dan pendapatan tahunannya kurang dari Rp500 juta. Dengan kata lain, pendapatan yang diperoleh setiap pelaku usaha yang menjalankannya masih relatif kecil. Namun menurut survei Pricewaterhouse Coopers, 74% UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses pendanaan, sehingga UMKM sulit untuk bertumbuh (cnbcindonesia, 2023).

Gambar 1. Jumlah UMKM di Indonesia dari Tahun 2018 Hingga 2022



Sumber: Kamar Dagang dan Indonesia, 2023

Jika ditinjau jumlah UMKM di Indonesia tahun 2018 hingga 2022 mengalami pertumbuhan pada tahun 2019. Tetapi di tahun 2020 terjadi penurunan sehingga jumlah UMKM di Indonesia dari tahun 2020-2022 tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan jumlah UMKM per tahun 2022 64jt. Dengan begitu pendanaan menjadi hal penting untuk pertumbuhan UMKM.

Faktor-faktor yang menyebabkan UMKM sulit untuk bertumbuh adalah lemahnya pengambilan keputusan pendanaan (Munthe, 2023). *Financial decision* adalah cara menentukan biaya sesuai dengan kebutuhannya (Andriani dkk, 2022:278). Pentingnya *financial decision* yaitu untuk mencapai hasil yang maksimal dengan biaya yang minimum. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *financial decision* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *financial literacy*, karakter manajemen, *relationship with banks*, *access to funding*, dan *financial risk tolerance* (Rao dan Kumar, 2018).

Pemahaman yang baik tentang *financial literacy* sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membuat penilaian yang akurat serta mengambil keputusan yang efektif dan efisien dalam mengelola serta menggunakan keuangannya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kebijakan dan pengelolaan keuangan yang dapat dihasilkan di masa mendatang (Wahyuni et al, 2023).

Access to funding jika didapat dengan mudah maka UMKM akan memilih sumber pendanaan yang lebih mudah dan efisien, tetapi jika akses pendanaan sulit diberikan maka UMKM akan merasa kesulitan sehingga akses yang dimilikinya terbatas (Setiawati et al, 2023). Sedangkan ketika seorang investor memiliki *financial risk tolerance* yang tinggi, mereka akan lebih berani untuk mengambil keputusan pendanaan untuk sektor UMKM (Arifin et al, 2023).

Kota Bandung merupakan kota yang memiliki berbagai jenis usaha diantaranya *fashion*, *handicraft*, jasa, kuliner, perdagangan, dan lain lain. Namun jenis usaha yang memiliki pertumbuhan paling pesat adalah kuliner yang berkontribusi sebesar 42,29%. Sehingga Kota Bandung dinobatkan sebagai kota kuliner terbaik di Asia menurut Taste Atlas. (bandung.go.id, 2023).

Kepala Diskop dan UKM Kota Bandung, Atet Dedi Handiman menyatakan bahwa salah satu kendala utama yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu pendanaan (bandung.go.id, 2023). Pendanaan yang digunakan oleh UMKM di Kota Bandung adalah pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbesar terdiri dari 4 bank yaitu BRI, Mandiri, BNI, dan BSI. Pada tahun 2022 KUR paling banyak disalurkan melalui Bank BRI dengan nilai akad Rp 854,16 triliun, kemudian penyalur KUR terbesar berikutnya Bank Mandiri Rp 166,3 triliun, Bank BNI 135,52 triliun, dan BSI 21,06 triliun (databoks.katadata, 2022).

Kecamatan Astanaanyar merupakan salah satu dari 30 Kecamatan di Kota Bandung yang terdiri dari 6 kelurahan. Jumlah UMKM di Kecamatan Astanaanyar sebanyak 262 UMKM yang didominasi oleh UMKM sektor kuliner sebanyak 108 UMKM. Hasil pra-survei pada Kecamatan Astanaanyar menyatakan sebanyak 70% modal usahanya menggunakan modal sendiri, 10% pinjaman bank, 12% pinjaman *online* dan 8% dari sumber lainnya. Ini mengungkapkan pandangan bahwa UMKM masih menggunakan modal sendiri untuk kebutuhan modal usahanya masih menjadi isu krusial. Meskipun demikian, sebagian besar UMKM tidak berkeinginan untuk mengajukan pinjaman ke bank. Karena beralasan bahwa pinjaman yang diajukan mengalami kendala atau kesulitan terutama pada besarnya beban bunga pinjaman, dan syarat pinjaman bank. Kekhawatiran tersebut menjadi faktor penentu yang cukup signifikan, mencerminkan tantangan serius yang dihadapi oleh UMKM terkait aspek pendanaan.

Namun bagi UMKM yang sudah meminjam dana untuk modal usaha kepada lembaga keuangan, mereka berpendapat bahwa ketika meminjam dana dari pihak eksternal maka usaha yang sedang dijalani akan bertumbuh dan pendapatan akan meningkat sehingga biaya operasional dapat terpenuhi.

Tinjauan Pustaka

Financial Decision

Financial decision adalah penentuan komposisi sumber pembiayaan perusahaan. Tujuan *financial decision* adalah untuk memperoleh sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan profitabilitas. UMKM seringkali menghadapi permasalahan dalam memperoleh akses keuangan dari lembaga keuangan bank dan non-bank (Andriani dkk, 2022:278)

Indikator untuk mengukur *financial decision* yang dikemukakan oleh Andriani dkk (2022:281) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja usaha.
2. Meningkatkan pendapatan.
3. Kemampuan untuk mengambil risiko.

Financial Literacy

Financial literacy merupakan kemampuan atau tingkat pemahaman dan seseorang mengenai cara kerja uang (Arianti, 2021:1)

Indikator untuk mengukur *financial literacy* yang dikemukakan oleh Arianti (2021:11) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman.
3. Asuransi.
4. Investasi

Hasil penelitian Munthe (2023) *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial decision*. Oleh karena itu, *financial literacy* memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, karena berkaitan dengan kemampuan untuk membuat penilaian yang akurat serta mengambil keputusan yang efektif dan efisien dalam mengelola dan menggunakan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan membantu dalam membuat kebijakan keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan di masa depan (Wahyuni et al, 2023).

Access to Funding

Menurut Kasmir (2018:185) *access to funding* merupakan kemampuan untuk memperoleh manfaat melalui penyediaan dana yang diperoleh dari lembaga keuangan atau bank, yang mengharuskan pihak penerima dana untuk mengembalikannya setelah periode waktu tertentu dengan membayar imbalan atau keuntungan yang telah disepakati. Adapun tujuan dari adanya *access to funding* adalah: 1) Meningkatkan peluang akses modal perbankan; 2) Pembiayaan non-bank; 3) Pemanfaatan sumber pendanaan lainnya bagi UMKM.

Indikator untuk mengukur *access to funding* yang dikemukakan oleh Kasmir (2018:186) adalah sebagai berikut:

1. Tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh bantuan modal.
2. Informasi dari lembaga keuangan tentang bantuan modal UMKM.
3. Mengajukan permohonan bantuan modal kepada bank atau lembaga keuangan.

Hasil penelitian Pramesti & Utomo (2022) *access to funding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial decision*. *Access to funding* yang mudah dapat memungkinkan UMKM untuk memilih sumber pendanaan yang lebih mudah dan efisien, sedangkan *access to funding* yang sulit dapat membatasi pilihan UMKM dalam memilih sumber pendanaan (Setiawati et al, 2023).

Financial Risk Tolerance

Financial risk tolerance adalah tingkat ketidakpastian yang dapat diterima seseorang dalam menghadapi risiko tertentu. Adapun tujuan dari *financial risk tolerance* adalah untuk memahami sejauh mana seseorang atau lembaga bersedia menghadapi risiko dalam pengambilan keputusan keuangan (Rabbani & Nobre, 2022:138)

Indikator untuk mengukur *financial risk tolerance* yang dikemukakan oleh Rabbani dan Nobre (2022:144) adalah sebagai berikut:

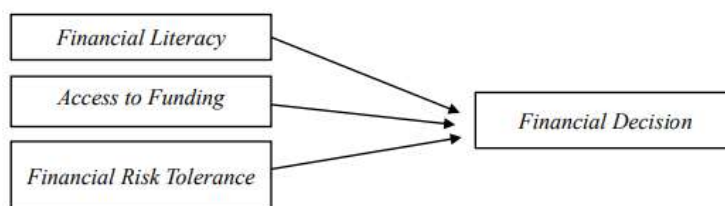
1. *Comfort*.
2. *Experience*.
3. *Health/safety*.
4. *Ethical*.

Hasil penelitian Hikmah et al (2020) *financial risk tolerance* (toleransi risiko keuangan) terdapat pengaruh secara signifikan dan positif terhadap *financial decision*. Dan hasil penelitian Afriani et al (2023) *financial risk tolerance* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial decision*.

Model Penelitian

Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. Model Penelitian



Metodologi Penelitian

1. Metode yang digunakan
Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan verifikatif.
2. Jenis dan Sumber Data
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan sumber data yang digunakan data primer. Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, penulis perlu membuat dan menyebar kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.
3. Teknik Pengumpulan Data
Untuk pengumpulan data penulis mempelajari materi mengenai *financial decision*, *financial literacy*, *access to funding*, dan *financial risk tolerance* yang didapat dari buku atau dokumen lainnya berisikan data yang telah diuji kebenarannya. Penulis juga melakukan riset lapangan dengan teknik pengumpulan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden.
4. Populasi dan Pemilihan Sampel
Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 UMKM Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung. Data diambil dari *website* resmi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandung tahun 2023. Dari jumlah populasi tersebut, tidak semua populasi dijadikan sebagai objek penelitian, karena penulis melakukan pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling*, dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dihitung menggunakan Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 85 UMKM.
5. Pengujian Instrumen Penelitian
Pada pengujian penelitian ini, peneliti melakukan beberapa uji, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, analisis korelasi berganda, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji f. Proses pengujian menggunakan program SPSS versi 26.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Hasil uji validitas data yang telah diuji maka *financial literacy*, *access to funding*, *financial risk tolerance*, dan *financial decision* semua valid karena menghasilkan nilai Sig. <0,05 dari seluruh item pertanyaan.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Item	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,714	>60	5	Reliabel
<i>Access to Funding</i> (X2)	0,601		3	Reliabel
<i>Financial Risk Tolerance</i> (X3)	0,606		4	Reliabel
<i>Financial Decision</i> (Y)	0,946		3	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari *financial literacy*, *access to funding*, *financial risk tolerance*), dan *financial decision* dikatakan reliabel karena lebih dari 0,600.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,03024721
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,041
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

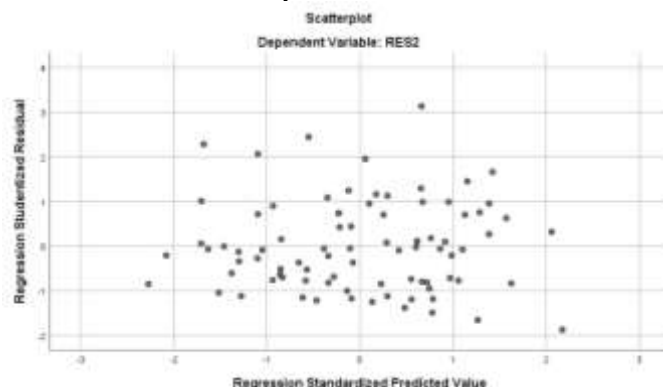
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas semua data dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai Kolmogorov Smirnov $0,20 > 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil *output scatter plot* diatas maka diketahui bahwa penyebaran titik-titik tidak memiliki bentuk dan pola tertentu sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Financial Literacy	0,892	1,121
Access To Funding	0,763	1,311
Financial Risk Tolerance	0,753	1,327

a. Dependent Variable: Financial Decision

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan nilai VIF *financial literacy* sebesar 1,121, *access to funding* sebesar 1,311, dan *financial risk tolerance* sebesar 1,327 ini menunjukkan bahwa nilai setiap variabel >1 dan <10 maka dapat tidak ada gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Korelasi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1					
(Constant)	4,879	1,504		3,244	0,002
Financial Literacy	0,235	0,078	0,297	3,002	0,004
Access To Funding	0,520	0,120	0,462	4,321	0,000
Financial Risk Tolerance	-0,213	0,116	-0,197	-1,836	0,070

Sumber: Data diolah, 2024

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel diatas adalah $Y = 4,879 + 0,235X_1 + 0,520X_2 - 0,213X_3 + e$. Dapat diartikan bahwa jika UMKM ingin *financial decision* menjadi lebih baik maka harus memulai memperbaikinya dari *access to funding* terlebih dahulu karena *access to funding* memiliki nilai paling besar dari variabel lainnya yaitu 4,321. Maka selanjutnya yang harus diperbaiki *financial literacy* dan terakhir harus memperbaiki *financial risk tolerance*.

Analisis Koefisien Product Moment

Tabel 6. Analisis Koefisien Product Moment

		Financial Literacy	Access To Funding	Financial Risk Tolerance	Financial Decision
Financial Literacy	Pearson	1	.270*	.291**	.364**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		0,012	0,007	0,001
Access To Funding	N	85	85	85	85
	Pearson	.270*	1	.466**	.450**
	Correlation				
Financial Risk Tolerance	Sig. (2-tailed)	0,012		0,000	0,000
	N	85	85	85	85
	Pearson	.291**	.466**	1	0,104
Financial Decision	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,000		0,343
	N	85	85	85	85
	Pearson	.364**	.450**	0,104	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,343	
	N	85	85	85	85

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai variabel X1 sebesar 0,364 maka tingkat keeratan hubungan antara variabel *financial literacy* terhadap *financial decision* lemah, nilai variabel X2 sebesar 0,450 maka tingkat keeratan hubungan variabel *access to funding* terhadap variabel *financial decision* cukup, dan nilai variabel X3 0,104 maka tingkat keeratan hubungan antara variabel *financial risk tolerance* terhadap variabel *financial decision* sangat lemah.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	0,295	0,269	3,086

a. Predictors: (Constant), Financial Risk Tolerance, Financial Literacy, Access To Funding

b. Dependent Variabel: Financial Decision

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil nilai *Adjusted R Square* diatas adalah 0,269 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh.

Uji t

Tabel 8. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,879	1,504		3,244	0,002
	Financial Literacy	0,235	0,078	0,297	3,002	0,004
	Access To Funding	0,520	0,120	0,462	4,321	0,000
	Financial Risk Tolerance	-0,213	0,116	-0,197	-1,836	0,070

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Diketahui nilai t hitung dari *financial literacy* 3,002 > t tabel 1,663 dan nilai Sig. 0,004 < 0,05 maka *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial decision*. Sedangkan nilai t hitung *access to funding* 4,321 > t tabel 1,663 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka *access to funding* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial decision*. Dan terakhir, nilai t hitung *financial risk tolerance* -1,836 < t tabel 1,663 dan nilai Sig. 0,070 > 0,05 maka *financial risk tolerance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial decision*.

Uji F

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	322,726	3	107,575	11,297	.000 ^b
Residual	771,321	81	9,522		
Total	1094,047	84			

a. Dependent Variable: Financial Decision

b. Predictors: (Constant), Financial Risk Tolerance, Financial Literacy, Access To Funding

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai uji F menghasilkan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka *financial literacy*, *access to funding*, dan *financial risk tolerance* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *financial decision*.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Decision*

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *financial decision* maka H1 dapat diterima. Semakin naik tingkat *financial literacy* maka UMKM akan lebih terbantu dalam pengambilan sebuah kebutuhan untuk dana usahanya (*financial decision*).

Pengaruh Access to Funding terhadap Financial Decision

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *access to funding* memiliki pengaruh positif terhadap *financial decision* sehingga H2 dapat diterima. Ketika akses pinjaman dana lebih mudah maka UMKM akan mengambil keputusan untuk meminjam dana kepada lembaga yang lebih efektif dan mudah.

Pengaruh Financial Risk Tolerance terhadap Financial Decision

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *financial risk tolerance* (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial decision* maka H3 tidak dapat diterima. Ketika tingkat *financial risk tolerance* semakin rendah maka tingkat keberanian untuk mengambil risiko pinjaman dana UMKM lebih memilih yang berisiko rendah.

Kesimpulan

Dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan:

1. *Financial Literacy* (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Financial Decision* (Y) disebabkan nilai t hitung 3,002 > t tabel 1,663 dan nilai Sig. 0,004 < 0,05.
2. *Access to Funding* (X2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Financial Decision* (Y) disebabkan nilai t hitung 4,321 > t tabel 1,663 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05.
3. *Financial Risk Tolerance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Decision* (Y) disebabkan nilai t hitung -1,836 < t tabel 1,663 dan nilai Sig. 0,070 > 0,05.
4. *Financial Literacy* (X1), *Access to funding* (X2), dan *Financial Risk Tolerance* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Decision* (Y) secara simultan (bersama-sama).

Hasil penelitian ini, peneliti merasa masih banyak memiliki keterbatasan karena hanya meneliti mengenai *financial literacy*, *access to funding*, *financial risk tolerance*, dan *financial decision*. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel yang lain supaya penelitian ini lebih berkembang. Serta dalam penelitian ini masih berfokus pada 85 UMKM di Kecamatan Astananyar Kota Bandung dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti responden yang lebih luas jangkauannya.

Dengan adanya penelitian terkait keputusan pendanaan ini, diharapkan UMKM lebih bijak lagi dalam membuat keputusan pendanaan untuk modal usahanya. Karena dengan keputusan pendanaan yang baik maka terciptalah pengelolaan keuangan yang baik juga, agar usaha yang sedang dijalani dapat bertumbuh. Penting juga untuk UMKM mendapatkan pelatihan khusus mengenai pengelolaan keuangan dari pemerintah untuk menambah wawasan dan ilmunya dapat digunakan untuk keberjalanan usahanya.

Referensi

- Andriani dkk. (2022). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan UMKM*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Arianti. 2021. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Arifin R et al. (2021). The Important Role Of MSMEs In Improving The Economy. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 24(6) ISSN 2289-1560
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qur'ani, M. A., Saputro, A. H., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh Brand Image, Harga, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Di Pt Riscon Victory (Studi Kasus Pada Perumahan Grand Riscon Rancaekek). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10 (3). 1500-1511. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2416>
- Munthe, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 40-46
- Pramesti D, Utomo S. (2022) Analisis Suku Bunga, Jangka Waktu Kredit, dan Kemudahan Kredit Terhadap Keputusan Kredit UMKM Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Pendidikan*, 578-589, 2(5) ISSN 2798-1193 (online)

- Rabbani & Nogra. (2022). *De Gruyter Handbook of Personal Finance*. Berlin/Boston: The Deutsche Nationalbibliothek.
- Rao P, Kumar S. (2018). Reflection of owner's attributes in Financial Decisions of SMEs. *Small Enterprise Research*, 52-68, 25(1) ISSN 1175-0979 (online)
- Wahyuni S et al. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi. *Journal of Management and Accounting*, 6(2), ISSN (online) 2620-9756
- <https://www.bandung.go.id/news/read/8649/sebanyak-13-pengusaha-kota-bandung-raih-umkm-award> (Diakses, Januari 2024)
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/25/ini-sektor-usaha-penerima-kur-terbesar-sampai-oktober-2022> (Diakses, Januari 2024)
- <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/> (Diakses, Januari 2024)